

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan satu diantara banyak negara dengan populasi penduduk muslim terbanyak di dunia. Hal tersebut menjadikan kehadiran produk berbasis syariah menjadi berkembang lebih pesat.<sup>1</sup> Pertumbuhan keuangan syariah telah menjadi suatu fenomena yang luas dan populer hampir di seluruh pasar keuangan secara signifikan. Keuangan syariah sedang mengalami perjalanan panjang untuk meraih identitas global yang sesungguhnya, termasuk juga perkembangan di sektor pasar modal.<sup>2</sup>

Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam, Indonesia memiliki potensial besar untuk dapat mengembangkan kegiatan ekonomi syariah termasuk pasar modal berbasis integritas produk syariah, yang kemudian membuka peluang bagi industri keuangan Islam yang memiliki fungsi untuk menghubungkan para pihak yang memiliki dana lebih dengan pihak yang sedang membutuhkan dana. Salah satunya yaitu dengan munculnya pasar modal syariah yang menyediakan produk investasi yang berbasis Islam dimana pihak yang

---

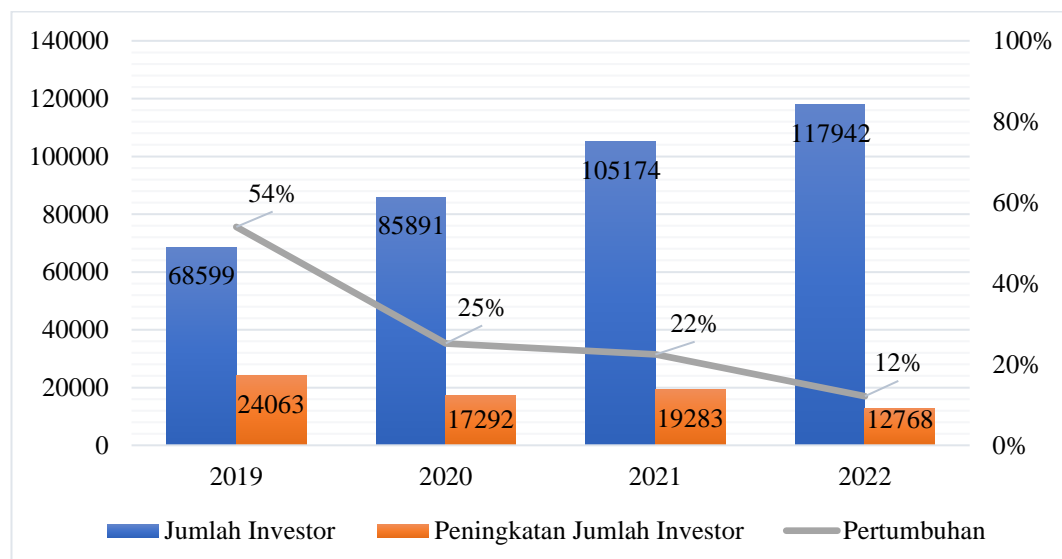
<sup>1</sup> Ani Yuliani and Norma Rosyidah, “Pengaruh Variabel Makroekonomi dan Volume Perdagangan Saham Terhadap Indeks Harga Saham Jakarta Islamic Indeks (JII)(Periode Januari 2017–Desember 2020)”, *Ico Edusha*, 2.1 (2021), hlm. 51

<sup>2</sup> Andri Soemitra, “*Masa Depan Pasar Modal Syariah di Indonesi*” (Prenada Media, 2014), hlm. 90

membutuhkan dana akan menerbitkan produk investasi atau efek dengan karakteristik tertentu.<sup>3</sup>

Hadirnya pasar modal syariah memegang peranan penting bagi para investor, baik investor individu maupun badan usaha. Investor tersebut saling membutuhkan dan berhubungan, dikarenakan keduanya saling menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang kelebihan dana untuk di investasikan.<sup>4</sup>

Berikut, data mengenai perkembangan investor dalam 4 tahun terakhir:



**Gambar 1.1** Perkembangan Jumlah Investor Syariah 2019-2022

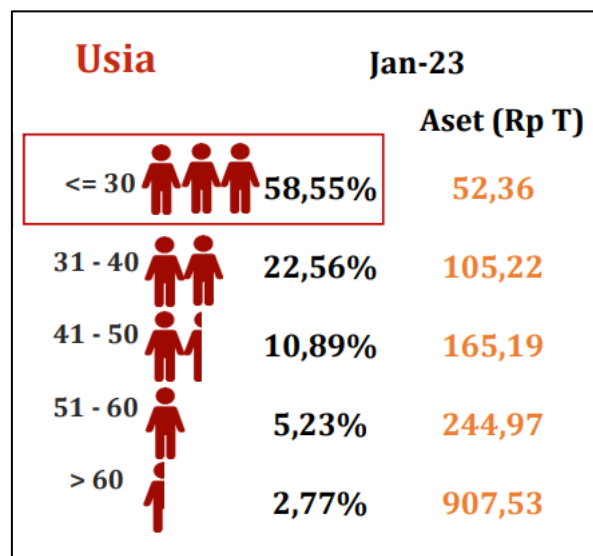
Sumber: Anggota Bursa Sharia Online Trading System (AB SOTS)

Berdasarkan gambar 1.1 di atas pertumbuhan investor syariah dari tahun 2019-2022 terus mengalami peningkatan, dimana hal ini dapat dibuktikan dengan

<sup>3</sup> Aling Mukaromatun Nisa and Amalia Nuril Hidayati, "Pengaruh Pengetahuan Investasi, Risiko Investasi, Kemajuan Teknologi dan Motivasi Terhadap Minat Generasi Z Berinvestasi di Pasar Modal Syariah", *Ekonomi, Keuangan, Investasi dan Syariah (Ekuitas)*, 4.1 (2022), hlm. 28

<sup>4</sup> Theresia Tyas Listyani, et al, "Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal (Studi pada PT Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang)", *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan (Akunbisnis)*, 2.1 (2019), hlm. 49

data yang telah diterbitkan Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Anggota Bursa Sharia Online Trading System (AB SOTS). Seiring dengan pertumbuhan pasar modal syariah yang berdampak positif terhadap pertumbuhan jumlah investor di pasar modal syariah, terdapat 117.942 investor hingga akhir tahun 2022. Data tersebut menunjukkan hampir 60% investor di pasar modal syariah adalah generasi muda. Dengan banyaknya investor yang berasal dari generasi muda dapat mendorong transaksi di saham syariah yaitu dari awalnya Rp.1,86 triliun pada tahun 2018 menjadi Rp. 52,36 triliun pada tahun 2023. Pertumbuhan jumlah investor syariah tidak lepas dari peran generasi Z yang mendominasi pasar modal saat ini. Dengan dorongan inovatif dan kreativitas yang dimiliki oleh generasi ini, pasar modal syariah terus berkembang pesat.<sup>5</sup>



**Gambar 1.2** Jumlah Investor berdasarkan usia  
Sumber: [www.ksei.co.id](http://www.ksei.co.id)

<sup>5</sup> Amilia Agustin and Umrotul Khasanah, “Peran Literasi Keuangan Syariah Memoderasi Sikap, Norma Subjektif dan Persepsi Kontrol Perilaku Terhadap Keputusan Investasi”, *Costing: Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 7.1 (2023), hlm. 25

Berdasarkan gambar 1.2 Dilihat dari segi demografi, porsi investor kaum muda yang berusia kurang dari atau sama dengan 30 tahun menempati posisi teratas sebesar 58,55% (Generasi Z), disusul rentang usia 31-40 tahun sebanyak 22,56% (Generasi Y). Hal ini menunjukkan antusiasme generasi milenial (Y) dan gen Z dalam berinvestasi di pasar modal sangat besar jika dibandingkan dengan generasi lainnya. Generasi Z sering disebut sebagai generasi internet.

Generasi internet bertumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi di berbagai aspek. Mereka ahli dalam mengoperasikan berbagai teknologi.<sup>6</sup> Generasi Z tumbuh dengan cerdas, terampil dalam menggunakan teknologi, kreatif, dan kritis. Generasi Z adalah generasi yang dari kecil sudah akrab dengan teknologi. Jumlah dari generasi Z di Indonesia berjumlah 27, 94% dari total 270,20 juta jiwa penduduk Indonesia.<sup>7</sup> Generasi dibagi menjadi beberapa berdasarkan tahun kelahirannya, seperti berikut:<sup>8</sup>

**Tabel 1.1** Generasi Berdasarkan Tahun Kelahiran

No	Generasi	Tahun Kelahiran
1	Baby Boomer	1946-1964
2	Generasi X	1965-1980
3	Generasi Y	1981-1994
4	Generasi Z	1995-2010
5	Generasi Alpha	2011-2025

**Sumber:** Wibawanto, 2016

<sup>6</sup> Lintang Citra Christiani and Prinisia Nurul Ikasari, "Generasi Z dan Pemeliharaan Relasi Antar Generasi dalam Perspektif Budaya Jawa", *Jurnal Komunikasi dan Kajian Media*, 4.2 (2020), hlm. 84.

<sup>7</sup> Badan Pusat Statistik. 2020. Sensus Penduduk 2020. Diakses pada Tanggal 04 Sep 2023, Dari <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>

<sup>8</sup> Hari Wibawanto, "Generasi Z dan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi", *Simposium Nasional Pendidikan Tinggi*, 2016, hlm. 3

Tingginya keputusan generasi Z terhadap investasi syariah tentunya harus diikuti dengan literasi keuangan yang baik. Literasi keuangan syariah merupakan kompetensi pengetahuan masyarakat untuk mengambil keputusan berkaitan dengan lembaga keuangan syariah. Hal ini dapat diartikan bahwa literasi keuangan syariah dapat menjadikan masyarakat agar lebih bijak untuk mengatur sesuai prinsip syariah, baik dari sisi pemasukan maupun pengeluaran. yang dimana literasi keuangan yang sesuai prinsip syariah tidak mengandung riba, gharar, dan maysir.<sup>9</sup>

Literasi keuangan syariah meningkat dari 8,93% menjadi 9,14% sedangkan inklusi keuangan syariah meningkat dari 9,10% menjadi 12,12%. Peningkatan ini didorong dengan adanya transformasi digital dalam mengedukasi keuangan syariah. Strategi yang diterapkan ini diharapkan dapat meningkatkan tingkat literasi keuangan syariah dan inklusi syariah masyarakat Indonesia terutama generasi muda seperti generasi Z.

Indeks Syariah	2019	2022
Literasi	8,93%	9,14%
Inklusi	9,10%	12,12%

**Gambar 1.3** Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Meskipun meningkat, tetapi tingkat literasi keuangan syariah di Indonesia masih kecil mengingat negara Indonesia termasuk dalam negara dengan jumlah

<sup>9</sup> Anton Priyo Nugroho and Wuri Suhasti, “Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Non Tunai: Perluasan Teori Technology Acceptance Model Peran Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Pembayaran Non Tunai: Perluasan Teori Technology Acceptance Model”, In Seminar Nasional Ekonomi Islam 2019, 2020.

penduduk muslim terbanyak di dunia.<sup>10</sup> Maka, dengan adanya literasi keuangan syariah yang baik dapat menjadikan seseorang menjadi mengerti mengenai kondisi keuangan, sehingga dapat meningkatkan keputusan untuk melakukan investasi di pasar modal syariah.

Selain literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi juga dapat menjadi pengaruh seseorang dapat mempunyai keputusan seseorang melakukan kegiatan investasi di pasar modal syariah. Teknologi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) merupakan sarana yang menyediakan barang atau jasa yang digunakan untuk kelangsungan pada setiap individu manusia yang sekaligus dapat diartikan sebagai metode ilmiah dengan mencapai tujuan praktis dan wawasan ilmu pengetahuan.<sup>11</sup> Dengan pengertian teknologi tersebut, apabila dengan tidak adanya teknologi dalam kehidupan maka akan menyebabkan masalah yang tidak dapat diselesaikan secara baik karena teknologi merupakan salah satu fasilitas yang memudahkan pengguna dalam upaya memungkinkan untuk menyelesaikan beberapa masalah yang ada dalam kehidupan.<sup>12</sup> Semakin berkembangnya teknologi digital maka akan mendukung sektor keuangan dan investasi syariah di Indonesia.<sup>13</sup> Kemajuan teknologi pada saat ini telah diadaptasi dengan tersedianya 18 Anggota Bursa/sekuritas penyedia layanan Sharia Online Trading System (AB

---

<sup>10</sup> Teuku Syifa Fadrizha Nanda, et al, "Tingkat Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Masyarakat Kota Banda Aceh", *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance.*, 1.2 (2019), hlm. 52

<sup>11</sup> Teknologi. 2016. pada Kbbi Daring. Diambil 04 Sep 2023, dari <https://kbbi.web.id/teknologi>

<sup>12</sup> Andi Kusuma Negara and Hendra Galuh Febrianto, "Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Generasi Milenial di Pasar Modal", *Business Management Journal*, 16.2 (2020), hlm. 81

<sup>13</sup> Feisal Nadhirrahman and Ibrahim Kholilul Rohman, "Intensi Masyarakat Milenial dalam Berinvestasi Reksa Dana Syariah di Era Pandemi Covid 19", *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 5.2 (2022), hlm. 39

SOTS). Namun, terdapat faktor penting yang dapat mempengaruhi generasi Z dalam berinvestasi yaitu motivasi.

Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang.<sup>14</sup> Motivasi seringkali diartikan sebagai dorongan. Dorongan atau tenaga tersebut merupakan gerak jiwa dan jasmani untuk berbuat, sehingga motivasi merupakan suatu tenaga yang menggerakkan manusia untuk bertingkah laku di dalam perbuatannya yang mempunyai tujuan tertentu.

**Tabel 1.2**

*Research Gap* Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah terhadap Keputusan Investasi.	Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra. <sup>15</sup>	Literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
	M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha. <sup>16</sup> Dini Fitria Ramadhani, dan Hendry Cahyono. <sup>17</sup>	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Sumber:** dari berbagai peneliti sebelumnya

<sup>14</sup> K Kusmawati, "Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal Dengan Pemahaman Investasi dan Usia Sebagai Variabel Moderat", *Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS)*, 1.2 (2011), hlm. 17.

<sup>15</sup> Faris Wildan Mutawally and Nadia Asandimitra, "Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya", *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7.4 (2019), 942–53.

<sup>16</sup> M Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Motivasi Terhadap Keputusan Investasi pada Saham Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Islam Kota Malang)", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Feb*, 9.2 (2021).

<sup>17</sup> Dini Fitria Ramadhani and Hendry Cahyono, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi di Pasar Modal Syariah pada Mahasiswa Ekonomi Islam di Surabaya", *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 3.2 (2020), 56–71.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh M. Wildan Aghniarrizqi Zarkasyah Hudha, Dini Fitria Ramadhani, dan Hendry Cahyono. Hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif antara literasi keuangan syariah terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Faris Wildan Mutawally dan Nadia Asandimitra. Yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi.

**Tabel 1.3**  
*Research Gap* Kemajuan Teknnologi terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh Kemajuan Teknnologi terhadap Keputusan Investasi.	Yunita Alnanda Sarawatari, Asyari Hasan dan Asyari Iva Laili. <sup>18</sup>	Kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
	Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution. <sup>19</sup> Muhammad William Fattah. <sup>20</sup>	Kemajuan teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

**Sumber:** dari berbagai peneliti sebelumnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Endah Hardiati, Annio Indah Lestari Nasution, Muhammad Lathief Ilhamy Nasution, dan Muhammad William Fattah. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Kemajuan Teknologi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan

<sup>18</sup> Yunita Alnanda Sarawatari, et al, “Pengaruh Persepsi Risiko, Ekspektasi Return, Behavioral Motivation dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Investasi di Peer To Peer Lending Syariah”, Human Falah: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 8.2 (2021).

<sup>19</sup> Endah Hardiati, et al, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan, dan Kemajuan Teknologi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa UIN Sumatera Utara di Pasar Modal Syariah”, Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI), 2.3 (2022), 460–71.

<sup>20</sup> Muhammad William Fattah, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Investasi, Sosial Media Edukasi Saham, dan Motivasi Terhadap Minat Investasi di Pasar Modal Indonesia”, *Journal of Economics and Business UBS*, 12.4 (2023), 2026–42.



penelitian yang dilakukan oleh Yunita Alnanda Sarawatari Asyari Ivalaili. Yang menyatakan bahwa kemajuan teknologi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

**Tabel 1.4**  
*Research Gap* Motivasi terhadap Keputusan Investasi

Pengaruh Motivasi terhadap Keputusan Investasi.	Okca Fiani Triana, dan Deny Yudiantoro. <sup>21</sup>	Motivasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
	Hasanudin, Andini Nurwulandari, dan Ronika Kris Safitri. <sup>22</sup>	Motivasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.
	Nur Ainiyah, dan Rachma Indrarini. <sup>23</sup>	

**Sumber:** dari berbagai peneliti sebelumnya

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hasanudin, Andini Nurwulandari, Ronika Kris Safitri, Nur Ainiyah, dan Rachma Indrarini. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa motivasi investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Okca Fiani Triana, dan Deny Yudiantoro. Yang menyatakan bahwa motivasi investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan Investasi.

<sup>21</sup> Okca Fiani Triana and Deny Yudiantoro, “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal Syariah”, *Serambi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Bisnis Islam*, 4.1 (2022), 21–32.

<sup>22</sup> Hasanudin Hasanudin, et al, “Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi”, *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 5.3 (2021), 494–512.

<sup>23</sup> Nur Ainiyah and Rachma Indrarini, “Pengaruh Motivasi Investasi dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Berinvestasi di Reksadana Syariah pada Generasi Z Kota Surabaya”, *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5.2 (2022), 80–94.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dari itu, penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang judul **“Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemajuan Teknologi, dan Motivasi terhadap Keputusan Generasi Z dalam Berinvestasi di Pasar Modal Syariah”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
2. Bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah?
4. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi, dan motivasi terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah?

#### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh kemajuan teknologi terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh motivasi terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah, kemajuan teknologi dan motivasi terhadap keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu untuk membantu memberikan wawasan yang luas tentang investasi di pasar modal syariah syariah, khususnya bagi penulis dan pembaca secara umum.

2. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan ataupun pertimbangan untuk pengambilan keputusan untuk berinvestasi pada pasar modal syariah.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan pengetahuan tentang keputusan generasi Z dalam berinvestasi di pasar modal syariah dan sebagai pedoman atau tambahan informasi untuk penelitian selanjutnya.

#### **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima Bab yang masing-masing bab dirincikan kedalam beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini penulis menguraikan latar belakang masalah, Batasan masalah, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan penjelasan dari beberapa teori yang dipakai untuk melandasi pelaksanaan penelitian dari berbagai sumber-sumber referensi buku atau jurnal yang mendukung kajian dan analisis yang penulis sampaikan, serta penelitian sebelumnya yang menjadi landasan penulis untuk melakukan penelitian ini.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang desain penelitian, objek penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, data penelitian.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini terdiri dari gambaran umum obyek penelitian, hasil analisis data, hasil uji hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian terakhir dalam skripsi. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian dan saran dari hasil penelitian.